

---

**OPTIMALISASI PEMBERDAYAAN PROGRAM K3 (KEAGAMAAN, KESEHATAN DAN KEPENDIDIKAN) DI DESA RANTAU LANGKAP**<sup>1</sup>Tri Wiyoko, <sup>2</sup>Abdulah, <sup>3</sup>Subhandri, <sup>4</sup>Randi Eka Putra, <sup>5</sup>Jusri Hartini<sup>1,2,3,4,5</sup>PGSD Universitas Muhamamdiyah Muara Bungo, IndonesiaEmail: [yokostkipmb@gmail.com](mailto:yokostkipmb@gmail.com)

---

**ABSTRAK**

Pembelajaran *Online* memberikan dampak rendahnya minat baca dan berhitung anak-anak di desa Rantau Langkap. Kemudian minimnya kegiatan olahraga di sore hari yang tidak banyak berjalan. Serta permasalahan yang ditemukan di Desa Rantau Langkap yaitu tidak berjalannya program kebun tanaman obat (Toga) dipakarangan rumah-rumah warga. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di desa Rantau Langkap Kecamatan Tebo Ulu, Kabupaten Tebo Provinsi Jambi. Metode dalam pelaksanaan pengabdian ini menggunakan *service learning*. Kegiatan pengabdian tanggal Maret 2023. Hasil dari kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa; Kegiatan Keagamaan dilakukan dengan mengajarkan membaca Al Quran sesuai dengan tajwid dan melafalkan bacaan baik iqra' dan juz amma pada anak usia dini sampai dengan anak SD. Kegiatan bimbingan belajar dilaksanakan dengan membantu siswa-siswa yang ada di desa Rantau Langkap agar memiliki kemampuan menulis, berhitung dan membaca semakin meningkat. Selain itu, untuk meningkatkan kemampuan intelektual, wawasan, motivasi, dan kreatifitas siswanya. Kegiatan Kesehatan yang telah dilakukan dengan menghidupkan bidang Keolahragaan agar menjaga Kesehatan dan bisa mengeratkan silaturahmi antar pemuda dan ibu-ibu di Desa Rantau Langkap.

**Kata Kunci :**Keagamaan,  
Kesehatan,  
Kependidikan

---

**ABSTRACT**

*Online learning has had a low impact on children's reading interest and literacy in Rantau Langkap Village. Then the lack of sports activities in the afternoon which doesn't do much walking. As well as the problems found in Rantau Langkap Village, namely the medicinal plant garden program (Toga) in the yards of residents' homes. Community service activities are carried out in the village of Rantau Langkap, Tebo Ulu District, Tebo Regency, Jambi Province. The method for implementing this service is using service learning—community service activities in March 2023. The results of community service activities show that; Religious activities are carried out by teaching reading the Koran in accordance with recitation and reciting both iqra' and juz amma in early childhood up to elementary school children. Tutoring activities are carried out by helping students in the Rantau Langkap village to have increasing writing, numeracy, and reading skills. In addition, it improves students' intellectual abilities, insight, motivation, and creativity. Health activities that have been carried out by reviving the sports sector so that they maintain health and can strengthen friendships between youth and women in Rantau Langkap Village.*

**Keywords:**Religion,  
Health,  
Education

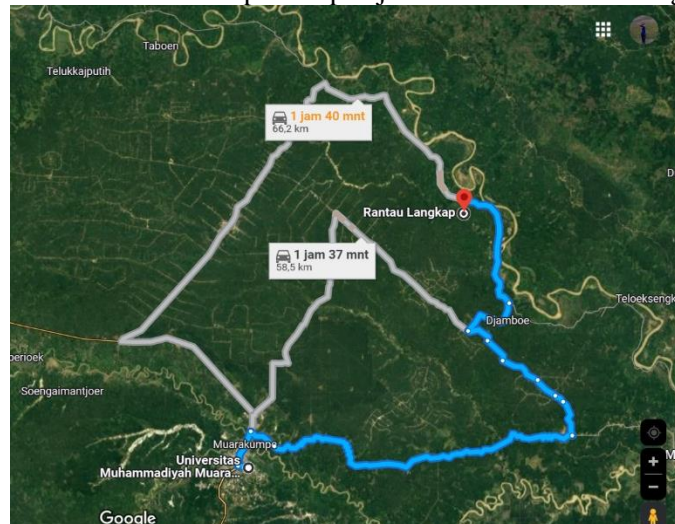
---

**PENDAHULUAN**

Rantau Langkap merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Tebo Ulu, Kabupaten Tebo, Provinsi Jambi. Desa Rantau Langkap ini terdiri dari empat dusun yaitu Muara Aman, Tanah Genting, Pasir Mas dan Bulian Jaya. Rantau Langkap memiliki luas 24 km<sup>2</sup> dengan jumlah KK 499 dan jumlah penduduk 1536 orang. Jumlah warga yang besar dan sumber daya alam yang melimpah menjadi potensi besar untuk dikembangkan dalam memajukan desa Rantau Langkap ini. Namun dalam memajukan desa Rantau Langkap harus diimbangi dengan peningkatan dari kualitas Pendidikan warganya.

Fasilitas Pendidikan yang berada di Rantau Langkap terdapat beberapa sekolah diantaranya, 2 sekolah untuk tingkat SD, 1 untuk tingkat SMP dan 1 SMK. Adanya sarana dan prasarana Pendidikan yang lengkap di Rantau Langkap ini memberikan kesempatan untuk meningkatkan kualitas Pendidikan

warganya. Namun keberadaan fasilitas Pendidikan belum mampu untuk mengcover Pendidikan warga di Desa Rantau Langkap. Pendidikan yang dijalankan hanya pada jam belajar formal, sedangkan kelompok belajar di luar sekolah belum ada seperti tempat Les/Privat belum ada. Secara umum, keinginan masyarakat Desa Rantau Langkap untuk mendapatkan pendidikan sudah cukup tinggi meskipun ada beberapa alasan ekonomi seperti halnya mereka harus menghabiskan waktu di kebun sedangkan anak-anak mereka tidak mendapatkan pelajaran tambahan dari orang tuanya.



Gambar 1. Lokasi Pengabdian

Sebagian anak-anak di Desa Rantau Langkap masih rendah minat baca dan Calistung. Setelah pulang sekolah, pada umumnya anak-anak beraktivitas dengan bermain dan sebagian ada yang membantu orang tua ke kebun. Selanjutnya, hasil wawancara dengan kepala desa motivasi belajar anak-anak desa Rantau Langkap juga menurun, terutama belajar agama islam atau mengaji setelah magrib. Hal ini disebabkan sedikit sekali TPA dan tenaga mengajar yang ada, bahkan tidak pernah diadakan lomba-lomba antar TPA yang menjadi penyemangat anak-anak dalam menuntut ilmu. Pada hal dengan menanamkan nilai-nilai islam sejak kecil dapat memotivasi dan hidup menjadi terarah pada hal kebaikan (Fitria & Syafi'I, 2022). Ditambah lagi masyarakat Rantau Langkap mayoritas pekerjaannya adalah petani, yang menghabiskan waktu untuk di kebun dan tidak sempat untuk mendampingi anak-anaknya. Sejatinya anak-anak masih sangat membutuhkan arahan, dan evaluasi dari orang tua dalam beraktivitas sehari-hari.

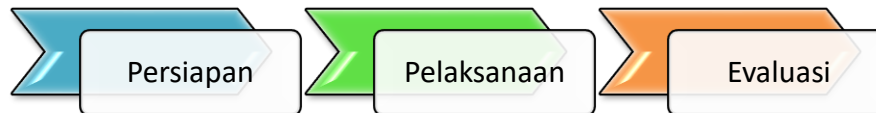
Selain itu, kegiatan-kegiatan olahraga di sore hari juga tidak banyak berjalan di desa ini. Mayoritas masyarakat yang ada sudah fokus dengan pekerjaannya masing-masing hingga sore hari. Pada hal dengan melakukan aktivitas fisik dengan intensitas sedang, rendah dan tinggi sangat baik untuk kesehatan dan menghindari segala macam penyakit (Majid, 2022). Dampak kurangnya aktivitas fisik atau masyarakat kurang bergerak yang selalu mengandalkan teknologi itu dapat menimbulkan permasalahan bagi Kesehatan seperti penyakit degeneratif atau non infeksi (Prativi, 2013).

Selanjutnya permasalahan yang ditemukan di Desa Rantau Langkap yaitu tidak berjalannya program kebun tanaman obat (Toga) dipakarangan rumah-rumah warga. Bahkan sudah banyak tanaman-tanaman obat yang tidak terawat dan ada yang sudah mati. Menurut Kemenkes RI (2011) tanaman obat keluarga memiliki peran dalam pemeliharaan kesehatan sebagai obat tradisional banyak digunakan sebagai upaya pencegahan, menurunkan morbiditas dan mortalitas dari suatu penyakit seperti hipertensi dan diabetes, serta untuk perbaikan status gizi. Meninjau dari sisi manfaat yang ada, maka warga perlu untuk meningkatkan kesadarannya dalam menanam dan merawat tanaman obat keluarga dilingkungan tempat tinggalnya.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan di desa Rantau Langkap, maka perlu adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tujuan untuk mengatasi permasalahan dengan pemberdayaan warga dalam bidang Pendidikan, Keagamaan dan Kesehatan masyarakat.

## METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di desa Rantau Langkap kecamatan Tebo ulu Kabupaten Tebo, Jambi. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini menggunakan metode *service learning*. Nastuti (2014) menyatakan bahwa metode *service learning* merupakan pelayanan yang diberikan kepada masyarakat melalui rancangan kegiatan untuk mencapai hasil yang dibutuhkan. Penerapan dari metode *service learning* diharapkan dapat mendatangkan manfaat bagi diri sendiri dan membiasakan pribadi untuk berbuat baik pada yang lain (Wahyuni et al., 2020). Rancangan kegiatan yang akan dilakukan terdiri dari tiga tahapan, sebagaimana yang disajikan pada gambar 1.



Gambar 2. Desain Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Adapun penjelasan desain rencana pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut;

1. Persiapan  
Pada tahap persiapan hal-hal yang akan dilakukan diantaranya;
  - a. Observasi dari kondisi keadaan atau tempat pengabdian masyarakat. Hal ini bertujuan agar pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sesuai sasaran.
  - b. Pengurusan perizinan dari institusi yaitu pembuatan surat tugas pengabdian yang akan ditujukan kepada kepala Desa Rantau Langkap.
  - c. Berkoordinasi dengan tim untuk pengumpulan bahan-bahan/materi akan disampaikan.
2. Pelaksanaan
  - a. Memberikan pemahaman kegiatan keagamaan kepada masyarakat yang dirangkai dalam kegiatan KKN.
  - b. Memberikan pemahaman kegiatan Kesehatan kepada masyarakat yang dirangkai dalam kegiatan KKN. dan
  - c. Memberikan pemahaman kegiatan kependidikan kepada masyarakat yang dirangkai dalam kegiatan KKN.
3. Evaluasi  
Kegiatan evaluasi dilaksanakan secara autentik pada saat proses kegiatan berlangsung dengan melakukan pengamatan kepada masyarakat yang terlibat dalam kegiatan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SD Negeri 104/II Sungai Pinang. Kegiatan dilaksanakan pada bulan Maret 2023. Kegiatan dilaksanakan dengan teknik ceramah dan simulasi dari materi-materi yang diberikan. Adapun hasil pelaksanaan kegiatan sebagai berikut;

- a. Kegiatan Keagamaan  
Membantu mengajar mengaji di masjid Raudatul Jannah Desa Rantau Langkap yang rutin pada setiap malam kecuali malam jum'at hingga akhirnya beberapa anak-anak bisa mengkhatakamkan al-Qur'an. Metode yang kami ajarkan adalah bagaimana kesesuaian tajwid dan melafalkan bacaan baik iqra', juz amma ataupun al-Qur'an yang diikuti oleh anak usia dini sampai dengan anak SD.



Gambar 3. Kegiatan Keagamaan

Selain mengajarkan mengaji, kami juga ikut serta dalam acara peringatan hari besar islam seperti acara isra' mi'raj yang diadakan di masjid Raudatul Jannah dan di SMPN 8 Tebo yang dimana kami diberi kesempatan untuk menjadi juri lomba sambung ayat pendek, adzan, pidato dan cerdas cermat.

b. Kegiatan Kesehatan

Menghidupkan bidang Keolahragaan voli membuat masyarakat rutin untuk bermain bola voli setiap sorenya. Hal ini bertujuan untuk selain menjaga kesehatan juga bisa mengeratkan silaturahmi antar pemuda dan ibu-ibu di Desa Rantau Langkap.



Gambar 4. Kegiatan olahraga Bersama

Selain itu kami juga mengadakan senam setiap sore minggu dan mengikuti senam di setiap sore minggu yang dihadiri oleh anak-anak dan para ibu-ibu serta yang menjadi instruktur nya adalah mahasiswa jurusan PJKR yaitu Hesty, Sulaiman, Irving, Gilang dan Syafrizal.



Gambar 5. Perbaikan Tanaman Obat Keluarga

Perbaikan Toga PKK yang sebelumnya kurang layak kami perbaiki dengan mengeluarkan beberapa biaya sekitar 1 juta yang hasilnya cukup memuaskan. Kegiatan ini kami mulai dengan membersihkan dan menyusun tata letak tanaman terlebih dahulu setelah itu kami mulai menanam tanaman obat-obatan dan sayur-sayuran seperti kunyit, serai, tamulawak, laos, lidah buaya, kunyit putih, jahe merah, jahe putih, cabe, tomat, sayur kangkung dan daun bawang. Melalui kegiatan perbaikan dan sosialisasi TOGA di harapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat akan pentingnya Tanaman Obat Keluarga (TOGA). Karena dengan adanya sosialisasi akan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang TOGA dan tanaman obat yang sudah dapat dipertanggungjawabkan pemakaiannya secara ilmiah dan uji klinik dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kesehatan dan pencegahan penyakit (Harjono, 2017). Selanjutnya kegiatan yang kami lakukan adalah mempersiapkan pembuatan pagar, yaitu dengan membeli kayu atau papan, paku dan cat. Sedangkan untuk perlengkapan pembuatannya kami dapatkan dari pinjaman pak kades. Setelah pagarnya dibuat dan di cat hal yang kami lengkapi adalah membuat spanduk toga. Dari kegiatan memperbaiki toga ini kami lakukan lebih dan kurang selama 4 minggu, dengan hasil yang memuaskan.

c. Kegiatan kependidikan

Pengadaan Bimbingan Belajar yang dilaksanakan 6 kali dalam seminggu bertempat di posko 04 dusun Muara Aman dihadiri dengan cukup banyak oleh anak-anak yaitu sekitar 25 orang dari usia dini sampai usia SD Desa Rantau Langkap. Pelajaran yang diajarkan ialah bagaimana untuk membaca dimulai dengan mengenalkan huruf-huruf abjad terlebih dahulu, mengeja persuku kata hingga akhirnya bisa membaca. Pelaksanaan les pada siswa merupakan cara dasar untuk melakukan pelatihan, arahan maupun bimbingan untuk anak kelas rendah agar bisa mengetahui secara mendasar mengenai setiap huruf dan angka (Sa'diyah, 2022).



Gambar 6. Kegiatan Pengabdian

Selain itu kami juga mengajarkan menulis, yang kami awali dengan meminta mereka menuliskan namanya masing-masing barulah kami meminta mereka menuliskan kata-kata benda dan kami mengajarkan cara berhitung, yang kami mulai mengenalkan angka-angka dan dengan meminta mereka menunjukkan angka yang tepat serta mengajarkan penjumlahan, pengurangan dan perkalian. Kegiatan bimbingan belajar ini dilaksanakan untuk membantu siswa-siswa yang ada di desa Rantau Langkap agar kemampuan menulis, berhitung dan membaca semakin meningkat. Selain itu, menurut Hardiyanti (2015) jam belajar tambahan akan dapat meningkatkan kemampuan intelektual, wawasan, motivasi, dan kreatifitas siswanya.

## KESIMPULAN

1. Kegiatan Keagamaan dilakukan dengan mengajarkan membaca Al Quran sesuai dengan tajwid dan melafalkan bacaan baik iqra' dan juz amma pada anak usia dini sampai dengan anak SD.
2. Kegiatan bimbingan belajar dilaksanakan dengan membantu siswa-siswa yang ada di desa Rantau Langkap agar memiliki kemampuan menulis, berhitung dan membaca semakin meningkat. Selain itu, untuk meningkatkan kemampuan intelektual, wawasan, motivasi, dan kreatifitas siswanya.

3. Kegiatan Kesehatan yang telah dilakukan dengan menghidupkan bidang Keolahragaan agar menjaga Kesehatan dan bisa mengeratkan silaturahmi antar pemuda dan ibu-ibu di Desa Rantau Langkap.

#### **PERSANTUNAN**

Terimakasih kami sampaikan kepada pihak-pihak yang telah mendukung kegiatan pelaksanaan pengabdian kegiatan masyarakat ini diantaranya; LPPM dan LP2K Universitas Muhammadiyah Muara Bungo yang telah menyetujui pelaksanaan kegiatan PKM, Kepala Desa Rantau Langkap yang telah memberikan izin pelaksanaan kegiatan pengabdian ini serta kepada seluruh Tim yang ikut serta dalam kegiatan pengabdian ini.

#### **REFERENSI**

- Harjono, Y., Yusmaini, H & Bahar, M. (2017). Penyuluhan Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga dan Penanaman Tanaman Obat Keluarga di Kampung Mekar Bakti 01/01, Desa Mekar Bakti Kabupaten Tangerang. *JPM Ruwa Jurai*, Volume (3), 2017: 16-22.
- Hardiyanti, S. (2015). Hubungan Antara Belajar Tambaha Dengan Prestasi Akademik Siswa Sekolah Dasar Islam. Al-Ulum Kota Pekanbaru. *JOM FISIP UR* Volume 2 Nomor. 2 Oktober 2015: 1-9
- Majid, W. (2020). Perilaku Aktivitas Olahraga Terhadap Peningkatan Kebugaran Jasmani Pada Masyarakat. <http://conference.um.ac.id/index.php/fik/article/viewFile/449/400>
- Prativi, G. O. (2013). Pengaruh Aktivitas Olahraga Terhadap Kebugaran Jasmani. *JSSF (Journal of Sport Science and Fitness)*, 2(3), pp. 32–36
- Sa'diyah, H. (2022). Peningkatan Literasi Siswa Melalui Program Les Privat Calistung dan Pohon Literasi di Sekolah Dasar. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*. 22 (2). <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/pedagogi.v22i2.1396>